

## LULUS, LANGSUNG TERSERAP KERJA SMK Mahisa Agni Gunungkidul Wisuda Siswa

WONOSARI (KR) - SMK Mahisa Agni Gunungkidul melaksanakan wisuda dan pelepasan siswa kelas XII, Selasa (21/6). Sebanyak 11 siswa mengikuti wisuda, bahkan sebagian besar sudah langsung terserap ke dunia kerja. Satu siswa sudah diterima bekerja di Jepang dan 2 masih dalam proses. Sedangkan 7 diterima bekerja di wilayah Yogyakarta dan nantinya akan melanjutkan ujian untuk bekerja di Jepang.

"Keberadaan SMK Mahisa Agni agar siswa SMP bisa melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Serta usai lulus bisa bekerja memperoleh pendapatan yang lebih baik. Targetnya bisa bekerja di Jepang sebagai perawat sosial," kata Pembina Yayasan Pendidikan Mahisa Agni Dr Wahyu Purwanto MSIE.

Kegiatan dihadiri Ketua Yayasan Mahisa Agni Gu-



KR-Dedy EW

**Dr Wahyu Purwanto bersama undangan dan siswa lulus.**

Gunungkidul Iwan Busro Hasan MM serta pengurus Basuki Rochim, Kepala SMK Mahisa Agni Alexander Muryadi MAP, LPK Puspa Setya Abadi (PSA) Anggun Ristyanti dan Ria, perwakilan Klinik ZEN Luvi Tri Pamungkas MHum, Dian Ika Wati MSc dan wali murid. Juga ditampilkan hiburan musik dan pentas musik baik siswa maupun guru. Diungkapkan, lulusan ini merupakan angkatan pertama. Bahkan melalui PSA sudah memberang-

## LULUSAN DARI TK MINIM 4 SD Hanya Peroleh 1 Casis

WONOSARI (KR) - Empat Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gunungkidul hanya mendapat satu orang calon siswa dalam Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2022/2023. PPDB yang berakhir pada 15 Juni 2022 lalu.

Data Dinas Pendidikan Gunungkidul ke empat SD yang mencatatkan satu siswa yang mendaftar hingga penutupan PPDB tersebut adalah SD N Bibal Kapanewon Panggang, SD N Gunungkunjir II Kapanewon Semanu, SD N Pucung Kapanewon Girisubo, dan SD N Ngalang II Kapanewon Gedangsari. "Data sementara terdapat 4 SD dan

akan kami kroscek dulu ke lapangan," kata Kepala Bidang SD, Dinas Pendidikan Gunungkidul, Taufik Aminudin, Selasa (21/6).

Sementara Kepala SDN Bibal, Tri Widayanti, ketika dikonfirmasi membenarkan sekolahnya hanya terdapat satu calon siswa yang mendaftar saat PPDB. Adanya satu siswa yang mendaftar ini diduga

lantaran PPDB dilakukan secara online sehingga pendaftaran offline tidak terhitung. Selain pendaftaran online ada yang mendaftar langsung melalui offline dan dari data yang dipantau kemungkinan akan ada lebih dari 3 kasus.

Untuk lulusan TK di wilayah SD memang hanya meluluskan tiga siswa, yang dua siswa keluar daerah ikut orangtua sedangkan satu siswa sudah mendaftar di SD Bibal.

Minimalnya jumlah calon siswa yang mendaftar di SD N Bibal tersebut bukan hal yang baru. Setiah tahun ajaran baru, memang hanya sedikit

siswa yang mendaftar. "Karena SD layanan hanya melayani satu dusun dan harus buka berapapun muridnya," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang SD, Dinas Pendidikan Gunungkidul, Taufik Aminudin, ketika dikonfirmasi adanya sekolah yang hanya mendapatkan pendaftar satu orang mengaku belum bisa memberikan penjelasan.

Dia beralasan jika dirinya belum mengecek ke lapangan terkait laporan tersebut. "Saya belum cek lagi ke lapangan," tutupnya. (Bmp)

## ATASI LONGSOR KEMEJING 1 SEMIN Bantu Alat Berat, Warga Gotong Royong

WONOSARI (KR) - Mengatasi bencana tanah longsor di jalan utama Kemejing 1, Kalurahan Kemeking, Semin, warga gotong royong evakuasi longsor. Bahkan anggota DPRD Gunungkidul Fraksi Golkar Gunawan SE membantu alat berat agar penanganan berjalan cepat. Jalan dusun sepanjang kurang lebih 150 meter ambrol akibat hujan deras beberapa hari lalu. Selain rawan terjadi jalan putus, juga berbahaya bagi rumah di dekat lokasi longsor. "Alat berat diturunkan untuk mempermudah evakuasi longsor. Warga bergotong roy-



KR-Dedy EW

**Gunawan SE bersama warga Kemejing 1 dilokasi longsor dengan alat berat**

ong untuk menangani bencana longsor di Kemejing 1 Semin," kata Gunawan SE di sela-sela kerja bakti, Minggu (19/6). Kegiatan ini juga di-

hadiri Drs H Suyatmin, Lurah Kemejing Sugiyarto, Dukuh Kemejing 1 Warseno, masyarakat dan Sahabat Gunawan (Shogun). Bahkan anggota

DPR RI Fraksi Golkar yang juga Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM ikut membantu 100 zak semen untuk membangun jalan yang rusak.

Sementara itu, Lurah Kemejing Sugiyarto menyampaikan terimakasih atas bantuan Gunawan SE dalam mendatangkan alat berat. Sehingga penanganan bencana longsor bisa berjalan lebih cepat.

"Kondisi jalan longsor ini memang membahayakan, baik bagi pengendara sepeda motor maupun pekemudikan di dekat bencana alam," imbuhnya. (Ded)

## HUJAN DISERTAI ANGIN KENCANG Rumah Roboh dan Masjid Kebanjiran

WONOSARI (KR) - Hujan deras yang mengguyur sejumlah wilayah di Kabupaten Gunungkidul berdampak terjadinya bencana yang terjadi di sejumlah kapanewon. Selain menyebabkan satu rumah milik Surahno (50) warga Kalurahan Ngawis, Karangmojo ambruk diterjang angin kencang disertai hujan deras, juga menyebabkan terjadinya banjir di Padukuhan Banaran IV, Kalurahan Banaran, Kapanewon Playen. "Untuk sementara korban yang rumahnya roboh mengungsi di rumah kosong milik tetangga yang jaraknya tidak terlalu jauh," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sumadi, Minggu (19/6) lalu.

Sementara untuk banjir terjadi di Padukuhan Banaran IV, Kalurahan Banaran, Kapanewon Playen. Akibat terjadi hujan deras disertai angin terdapat beberapa rumah warga dan sebuah Masjid terendam air dengan ketinggian sekitar 30 Sentimeter. Hujan yang turun cukup deras tanpa didahului gerimis dan dalam durasi cukup lama dan deras terjadi selama kurang lebih satu jam. Akibat kejadian itu be-

berapa rumah warga dan satu buah masjid kebanjiran. Banjir terjadi karena Lokasi Masjid tergenang air dan twrjadi luapan air dari sungai. K karena air yang datang dari berbagai arah, sungai kecil itu tidak mampu menampung air. Akibatnya, air meluap dan menggenangi rumah dan masjid yang berada di sekitarnya.

"Kejadian ini sudah berhasil kami antisipasi," ucapnya.

Sementara rumah milik Surahno warga padukuhan Melikan, Kalurahan Ngawis, Kapanewon Karangmojo dilaporkan roboh rata dengan tanah. Peristiwa terjadi saat hujan deras disertai dengan angin kencang. Adapun rumah milik Surahno yang terbuat dari kayu sebagian memang sudah rapuh.

Saat diterjang angin kencang tiba-tiba, rumah tersebut roboh. Menurut Sumadi, konstruksi bangunan yang sudah lapuk sendiri tak kuat menahan air hujan dan angin. Kondisi rumah sendiri roboh total. Beruntung dalam insiden ini tidak ada korban jiwa. Warga yang mengetahui kejadian tersebut kemudian melaporkan ke pihak terkait dan relawan. (Bmp)

## Kulonprogo Terbuka untuk Semua

TEMON (KR) - Kulonprogo mendukung dan berharap gelaran Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesarawi) XIII tingkat Nasional berlangsung 19-26 Juni di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) berlangsung sukses.

"Selamat datang di DIY bagi seluruh kontingen Pesarawi Nasional. Kulonprogo sebagai pintu gerbang DIY siap mendukung dan mensukseskan gelaran Pesarawi Nasional," kata Pj Bupati Kulonprogo Drs Tri Saktiyana saat menyambut kedatangan kontingen Pesarawi di Yogyakarta International Airport (YIA), Sabtu (18/6) lalu.

Selain Pj Bupati, nampak juga Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE dan Kepala Kankemenag setempat HM Wahib Jamil SAg turut menyambut kontingen Pesarawi dari seluruh Indonesia tersebut.

"Silahkan menikmati keindahan wisata dan budaya



KR-Asrul Sani

**Pj Bupati Kulonprogo Tri Saktiyana dan Ketua DPRD Akhid Nuryati menyambut kontingen Pesarawi di YIA.**

di DIY, lebih khusus Kulonprogo. Sembari mengikuti gelaran Pesarawi Nasional, silahkan para kontingen meluangkan waktu berwisata menikmati keindahan alam Kabupaten Kulonprogo," ungkap Saktiyana.

Pihaknya berharap dengan gelaran Pesarawi Nasional XIII yang mengusung tema 'Harmony in Diversity' peserta juga dapat memperat tali silaturahmi dan kerukunan di

WATES (KR) - Guna mencapai target 10 kursi untuk DPRD Kulonprogo dan satu kursi di DPRD DIY pada Pemilu 2024 mendatang, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Amanat Nasional (PAN) Kulonprogo melakukan penjuragan calon legislatif (caleg) lebih dini.

"Kami pasang realistik 10 kursi atau dua wakil di setiap daerah pemilihan (dapil)," kata Sekretaris DPD PAN setempat Muhtarom Asrori SH, Senin (20/6).

Target tersebut mengemuka saat berlangsung Rapat Kerja Daerah (Rakerda) II DPD PAN Kulonprogo, di kantor partai berlambang matahari terbit, Kalurahan Giripeni Kapanewon Wates, Sabtu (18/6).

Diungkapkan, saat ini PAN Kulonprogo memiliki

enam kursi, sementara pada periode Dewan 2014-2019 jumlahnya mencapai tujuh kursi. Sehingga untuk mencapai target 10 kursi di DPRD Kulonprogo dan satu kursi di DPRD DIY, pihaknya akan memaksimalkan mesin partai, struktural dan kader untuk mendorong perolehan suara pada pemilu 2024 mendatang.

Muhtarom mengklaim saat ini sudah memiliki 40 nama yang akan di tempatkan di setiap dapil. Hanya saja mereka belum berani mengemukakan siapa saja yang akan diusung. "Beberapa di antaranya wajah lama dan tokoh masyarakat yang baru bergabung. Untuk unsur perempuan kami juga sudah lengkap," ungkap anggota Fraksi PAN DPRD Kulonprogo tersebut.

Sementara itu Ketua



KR-Asrul Sani

**Jajaran Pengurus DPD PAN Kulonprogo menggelar rakerda.**

DPD PAN Kulonprogo Ponimin Budi Hartono SE menjelaskan, rakerda merupakan amanat Musyawarah Daerah (Musda) PAN. Salah satu pokok bahasan mempersiapkan pengurus dan kader untuk menghadapi Pemilu 2024.

"Selain menyiapkan caleg, kami juga akan memaksimalkan saksi di setiap Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan melibatkan peran Dewan Pimpinan Ranting (DPRt) di

tingkat kalurahan," jelas Ponimin yang menjabat Wakil Ketua I DPRD Kulonprogo.

Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) PAN DIY Suharwanto mengatakan, dalam menghadapi Pemilu 2024, jajarannya terus melakukan koordinasi dari tingkat daerah, wilayah baru di pusat. "Kami minta daerah ikut menyiapkan proses verifikasi administrasi dan faktual," ujarnya. (Rul)

## Kondisi Calhaj Kulonprogo di Madinah Sehat



KR-Istimewa

**Calhaj Kloter 20 SOC saat di Madinah.**

PENGASIH (KR) - Kondisi jemaah calon haji (calhaj) asal Kulonprogo di Madinah dalam kondisi sehat. Jemaah kloter 20 SOC secara keseluruhan sehat, meski ada 1 jemaah dari Bantul yang sempat dirawat di Rumah Sakit Madinah, tetapi sekarang sudah kembali sehat dan

bergabung kembali dengan jemaah yang lain.

"Agenda Selasa, ziarah ke Masjid Kuba, Masjid Kiblatain, Jabal Uhud, Kebun Kurma, dan Masjid Khondak," ungkap Petugas Tim Pendamping Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) H Sumanggiyo Usadi SA melalui media Whatsapp

dari Madinah, Selasa pagi (21/6).

Sedang Senin kemarin jemaah kloter 20 SOC yang berasal dari Kulonprogo, Bantul, dan Kota Yogyakarta mengikuti promosi kesehatan dari Kartu Kesehatan Jemaah Haji (KKJH) Madinah di Ruang M Hotel Arjwan Alsalam. Kemudian dilanjut rapat koordinasi (Panitia) Penyelenggara Ibadah Haji (PIPH) kloter dengan karu dan karom, "Senin setelah Subuh Kloter 20 SOC juga ziarah ke Makam Rasulullah, Abu Bakar Ash Shidiq, Umar Bin Khathab, dan Makam Baqi dipandu oleh Pembimbing Ibadah," ujarnya. (Wid)

## TRADISI 'KUTUKAN DI EMBUNG BLUBUK Dispar Kembangkan Atraksi Wisata Budaya

PENGASIH (KR) - Warga Pedukuhan Blubuk Kalurahan Sendangsari Kapanewon Pengasih menggelar upacara adat 'Kutukan' di Kompleks Embung Blubuk, Minggu (19/6) lalu. Upacara diawali kirab bregada dari depan SDN Blubuk menuju embung dengan mengusung sebuah gunung hasil bumi.

Melihat tingginya animo masyarakat mengikuti upacara adat tersebut, Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo berniat akan mengembangkan tradisi tersebut sebagai event wisata budaya.

Kepala Dispar setempat Joko Mursito Ssn menjelaskan upacara adat 'kutukan' merupakan tradisi makan bersama ikan kutuk (sejenis ikan gabus) yang dimasak pedas. Masakan yang dibuat dari perutan kelapa dicampur ikan kutuk kemudian dibungkus dengan daun pisang lalu dikukus.



KR-Asrul Sani

**Warga membawa gunung untuk diperebutkan pada upacara adat 'Kutukan' di Embung Blubuk.**

Secara turun temurun masyarakat setempat selalu merayakan tradisi tersebut. Pada perayaan tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, diwarnai dengan replika ikan kutuk. "Tradisi 'kutukan' di Embung Blubuk merupakan satu-satunya di Kulonprogo. Ke depan tradisi ini bisa dikembangkan sebagai atraksi wisata budaya," kata Joko.

Apalagi sejak ada Un-

dang-Undang Keistimewaan, orientasi pariwisata di Kulonprogo berbasis budaya sehingga keduanya saling bersinergi. Dengan mengusung konsep pariwisata kolaboratif, ikan kutuk sebagai komoditas yang susah dicari di wilayah Kulonprogo sekarang bisa dikembangkan.

Pihaknya berharap organisasi perangkat daerah (OPD) terkait segera menangkap persoalan terse-

but. "Kami menyadari ikan kutuk semakin menipis sehingga harus dibudidayakan. Mudah-mudahan bisa ditangkap oleh dinas terkait dalam hal pengembangan perikanan. Sehingga konsep kolaboratif tidak hanya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan saja tapi juga Dinas Kelautan dan Perikanan," tuturnya.

Lebih lanjut Joko mengungkapkan, embung Blubuk sebagai destinasi wisata berbasis alam akan dikembangkan sebagai tempat berkemah. "Nanti ada glampingnya sehingga cukup menarik. Karena dari berbagai masakan para tamu yang datang ke sini cukup nyaman dan penuh tantangan, ada tambahan menaiki getek atau rakit dan kano," ungkap Joko Mursito menegaskan pihaknya mengkonsep embung Blubuk sebagai tempat camping, glamping dan wisata kuliner. (Rul)